

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat memberikan perlakuan kepada kedua kelompok. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa penerapan gaya mengajar komando dan resiprokal. Adapun desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

$O_1$	$X_1$	$O_2$
$O_3$	$X_2$	$O_4$

Gambar 3.1. *Non Equivalent Control Group Design*

Sumber: Suherman, Rahayu dan Damayanti. (2012, hlm. 56)

Keterangan:

$O_1$  = *pre-test* keterampilan *dribbling* yang diberikan pada kelompok gaya mengajar resiprokal.

$O_2$  = *post-test* keterampilan *dribbling* yang diberikan pada kelompok gaya mengajar resiprokal.

$O_3$  = *pre-test* keterampilan *dribbling* yang diberikan pada kelompok gaya mengajar komando.

$O_4$  = *post-test* keterampilan *dribbling* yang diberikan pada kelompok gaya mengajar komando.

$X_1$  = Perlakuan gaya mengajar resiprokal

$X_2$  = Perlakuan gaya mengajar komando

##### B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan siswa SMA sebagai partisipannya. Alasan pemilihannya dikarenakan berdasarkan penelitian sebelumnya penerapan gaya mengajar ini dapat digunakan di tingkat sekolah menengah atas. Tempat pelaksanaan penelitian adalah lapangan SMA.

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Populasi merupakan wilayah keseluruhan subyek yang akan dilibatkan dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian tentunya miliki populasi penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA di Pamanukan Subang yang berjumlah 365 siswa.

## 2. Sampel

Populasi penelitian merupakan wilayah yang luas, dari populasi tersebut perlu dipilih sebagian untuk menjadi sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dari sebagian populasi yang dipilih menjadi sampel diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa dengan menggunakan sampel hasil penelitian yang diperoleh harus memberikan gambaran hasil pada populasi penelitian. Untuk itu dalam melakukan pemilihan sampel tentunya perlu dilakukan dengan cara atau teknik yang tepat.

Teknik pengambilan data dari sampel biasaya didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat megambilkan sampel yang besar. Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sugiyono (2017, hlm. 85). Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 183) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pendapat tersebut mempertegas bahwa dalam teknik *purposive sampling* yang digunakan diperlukan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut

disesuaikan dengan tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Pertimbangan yang dilakukan dalam memilih sampel penelitian adalah siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, siswa tidak mengikuti club basket, keterampilan *dribbling* bolabasket tidak terlalu jauh menonjol dari siswa lainnya, dan berdasarkan kebijakan pihak sekolah siswa yang dijadikan sampel penelitian bukan siswa kelas XII. Pertimbangan tersebut dilakukan karena dalam penelitian ini tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati penerapan gaya mengajar yang diberikan melalui peningkatan keterampilan *dribbling* bolabasket. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan dua kelompok sampel, yang nantinya akan mendapatkan dua perlakuan berbeda. Jumlah kedua kelompok sampel sama banyak. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih 84 siswa yang dibagi kedalam dua kelompok sampel. 42 orang siswa masuk kedalam kelompok gaya mengajar komando dan 42 orang siswa masuk kedalam kelompok gaya mengajar resiprokal.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan gerak dasar salah satu teknik permainan bolabasket. Oleh karena itu dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa tes kemampuan. Seperti yang disampaikan oleh Nurhasan & Cholil (2007, hlm. 3) menyatakan “dalam proses pengukuran membutuhkan alat ukur”. Untuk itu peneliti menggunakan tes menggiring bola yang dibuat oleh Nurhasan & Cholil (2007). Tes ini memiliki validitas sebesar 0,89 dan reabilitas 0,82 Nurhasan & Cholil (2007, hlm. 240).

#### 1. Uji Validitas Dan Reabilitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengambilan data untuk diuji tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Adapun hasil uji Validitas dan Reabilitas data dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

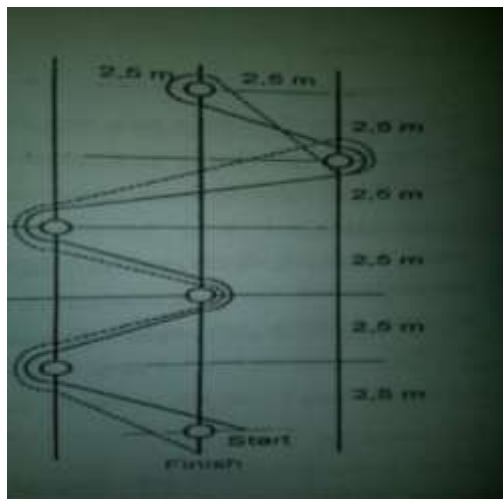
Corrected Item-Total Correlation (r)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
0,63	Valid	0,877	Reliabel

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilai  $r > 0,2$  maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika nilai  $r < 0,2$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berdasarkan Tabel 3.1. dapat dilihat  $r = 0,63 > 0,2$  instrumen penelitian dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reabilitas dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha*, bila nilainya di atas 0,600 (*Cronbach Alpha*  $> 0,600$ ) maka dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* di bawah 0,600 (*Cronbach Alpha*  $< 0,600$ ) maka skala dinyatakan tidak reliabel. Pada Tabel 3.1. di atas nilai *Cronbach Alpha*  $= 0,877 > 0,600$  maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

## 2. Pelaksanaan Tes

Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka sebagai pertimbangan pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu instrument yang berupa tes kemampuan menggiring bola ini harus dipaparkan terlebih dahulu agar tes yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peneliti. Untuk memaparkan hal tersebut peneliti tampilkan gambar lapangan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tes kemampuan gerak dasar *dribbling* bolabasket pada Gambar 3.2.

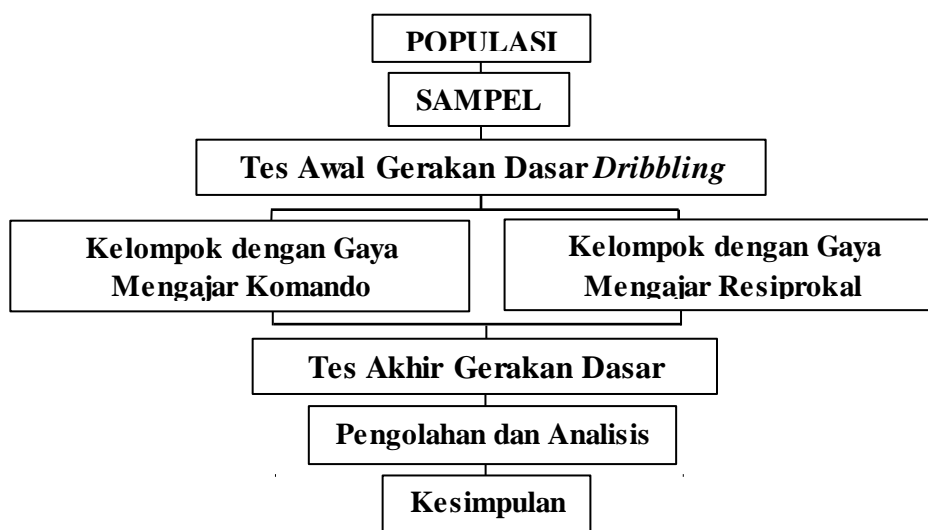
Testee berdiri di belakang garis start dengan menggunakan posisi yang nyaman namun siap untuk memulai *dribbling*. Setelah Tester memberikan aba-aba “Ya” testee langsung menggiring bola mengikuti rute yang telah ditentukan seperti pada gambar 3.1 diatas. Dalam melakukan *dribbling* testee diberikan waktu selama 30 detik untuk mennggiring bola secepat-cepatnya melewati setiap rintangan (*cone*) yang telah ditentukan. Perolehan skor dilihat dari berapa banyak rintangan (*cone*) yang berhasil dilalui oleh testee selama waktu yang ditentukan.



Gambar 3.2. Lapangan Tes *Dribbling* Bolabasket  
Sumber: Nurhasan & Cholil (2007, hlm. 243)

#### D. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu prosedur penelitian guna menjaga sistematis dan memandu peneliti menuju pada tujuan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.3. Prosedur Penelitian

#### E. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 *for windows*. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik

cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah terdapat pengaruh dari penerapan gaya mengajar yang dilakukan pada kelompok sampel. Namun sebelum itu ada beberapa uji yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Analisis yang pertama adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik Shapiro-wilk. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengaktifkan *Homogeneity of Variance Test* dengan menggunakan *Levene Statistic*. Analisis selanjutnya adalah menentukan pengaruh signifikansi dari perlakuan yang diberikan. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada sifat normalitas dan homogenitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal dan homogen, maka uji statistika parametrik dengan menggunakan *Paired Sample t test* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan antara kedua perlakuan yang diberikan menggunakan uji *independent sampel t test*. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai  $\alpha$  untuk penelitian ini adalah 0,05.